



BAB II

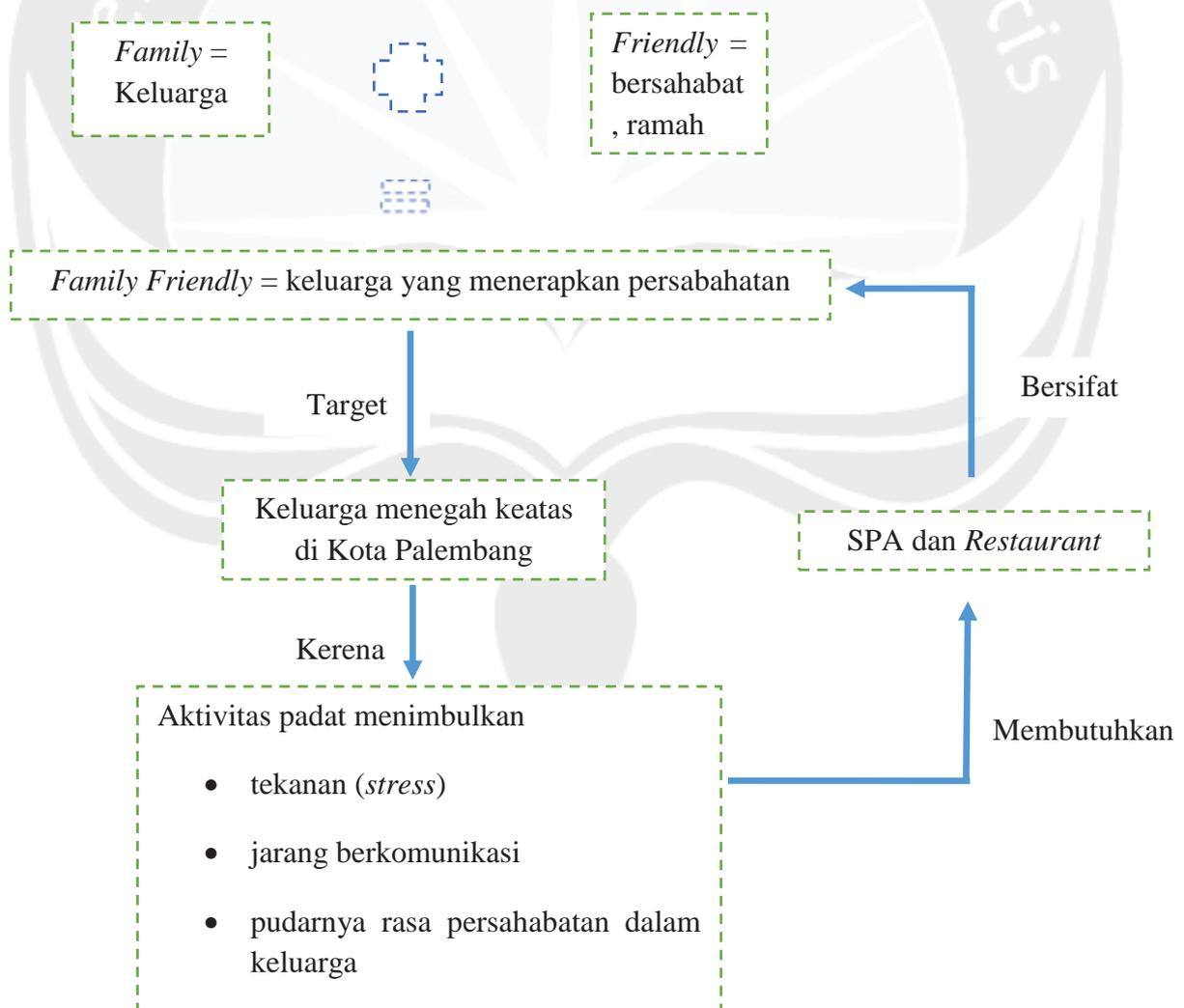
FAMILY FRIENDLY SPA AND RESTAURANT

2.1. Pengertian “Family Friendly SPA and Restaurant”



Gambar 2.1 Family Friendly

(sumber : www.google.com)



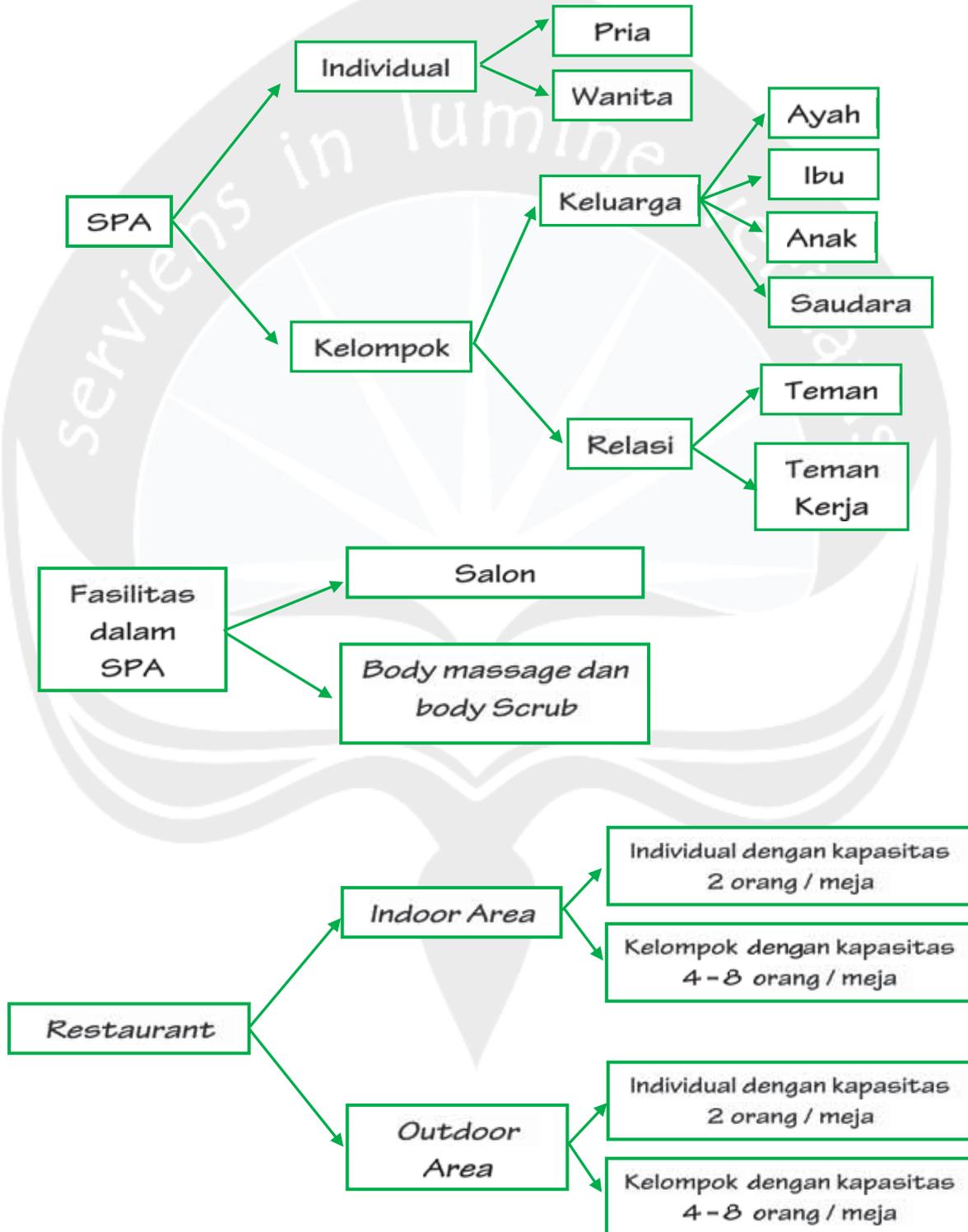


2.2 Klasifikasi Fasilitas “Family Friendly SPA and Restaurant”

2.2.1 Family Friendly

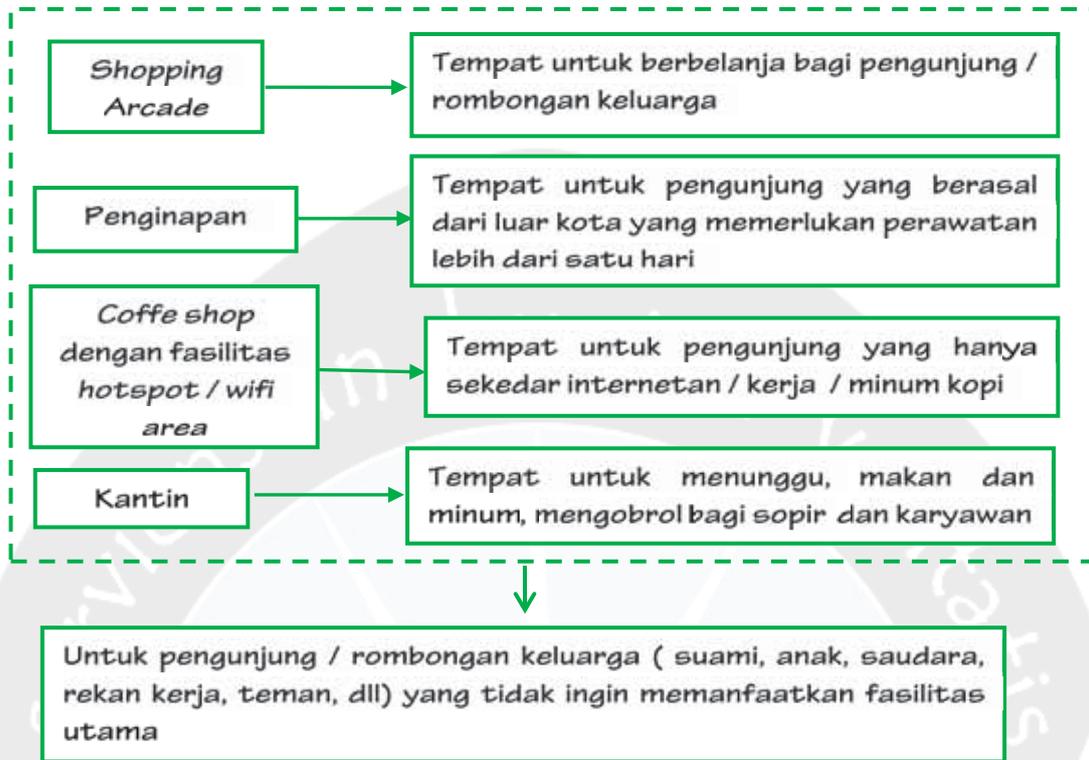
Klasifikasi Family Friendly Menurut Fasilitasnya

Fasilitas Utama





Fasilitas Pendukung dalam SPA dan Restaurant



Gambar 2.2 Coffe shop

(sumber : www.google.com)



Gambar 2.3 Kantin

(sumber : www.google.com)



Gambar 2.4 Shopping Arcade

(sumber : www.google.com)



Gambar 2.5 Penginapan

(sumber : www.google.com)



2.2.2 Perawatan Tubuh

a. SPA

Awal mula SPA berasal dari nama suatu kota yang memiliki mata air, terletak di Ardennes Forest, Belgia. Pada waktu pertama kali orang Romawi menemukan sumber mata air alam kemudian diakui sebagai mata air dengan kadar garam paling rendah atau paling rendah kotoran mineralnya sehingga air terbersih di dunia. SPA merupakan singkatan kata yang berasal dari kata Solus Per Aqua (Solus = pengobatan atau perawatan; per = dengan; dan aqua = air). Pada saat ini masing-masing orang memiliki pengertian berbeda tentang kata SPA. SPA bisa dikatakan sebagai tempat kesehatan, penyembuhan, perawatan kecantikan, atau bisa juga dikatakan sebagai tempat relaksasi.

Terdapat 3 jenis perawatan SPA yang berkembang berdasarkan paket program dan pemilihan lokasinya, antara lain :

❖ *Day SPA*

Day SPA adalah SPA yang terletak ditengah kota. *Day SPA* merupakan salon plus yang menawarkan pijat, perawatan wajah, dan perawatan badan, ditambah kelas-kelas relaksasi dan seminar seputar nutisi sampai aromatherapy.

❖ *Hotel SPA*

Hotel SPA adalah hotel yang menggunakan fasilitas SPA sebagai penarik utama konsumen untuk menginap. Pada umumnya hotel ini menawarkan kamar hotel satu paket dengan paket SPA. Menurut Mooryati Soediby (2000) penyediaan SPA di hotel berkelas sudah menjadi kebutuhan.

❖ *Destination SPA*

Destination SPA adalah SPA yang dibangun jauh dari keramaian kota. Tujuan utama orang datang ke *Destination SPA* adalah untuk mendapatkan suasana yang menyenangkan jiwa raganya dan pikiran serta menjauhkan diri dari kesibukan kota. Dalam *Destination SPA* pengunjung harus mengikuti program atau kegiatan yang sudah ditetapkan, mulai dari makanan, olah raga dan program perawatan diri yang sudah ditetapkan.



a. Fasilitas khusus yang ditawarkan di tempat SPA

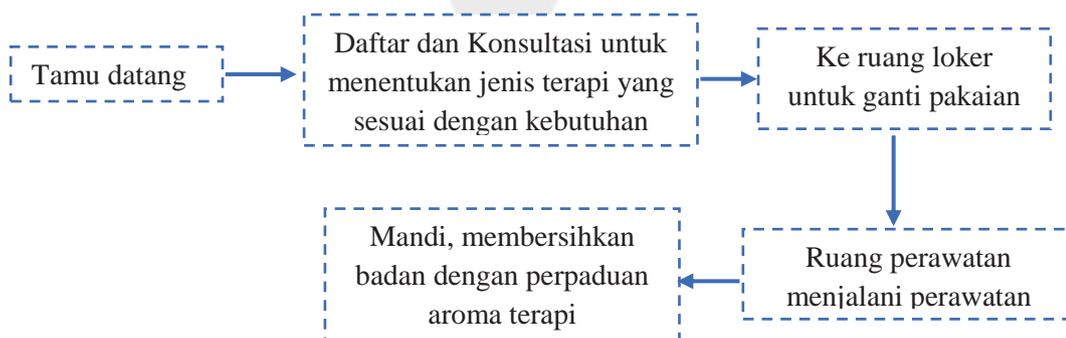
Setiap tempat Spa mempunyai fasilitas dan teknik pencapaian spa yang berbeda-beda, berikut ini merupakan contoh-contoh tempat spa yang telah ada dengan teknik dan fasilitas yang ditawarkan :

- ❖ Thalasso SPA berupa latihan di dalam air yang dikombinasikan dengan pijatan menggunakan semburan air laut bertekanan tinggi. Kebanyakan SPA di Bali menggunakan teknik Thallaso Spa sebagai fasilitas dan teknik yang di tawarkan untuk pencapaian mendapatkan spa, sebagai salah satu contoh Hotel Le Meridien di Bali menawarkan tiga macam perawatan yaitu :

- Berjalan melalui air garam yang pancarannya ditunjukkan pada tulang sendi, berguna untuk meningkatkan sirkulasi.
- Lymphatic drainage, pijatan dengan menggunakan air garam yang dipancarkan pada pusat *energy* atau cakra, disepanjang tulang belakang, kemudian disemprot air garam bertekanan tinggi.
- Setelah itu berendam dengan air garam laut dengan perpaduan minyak essential yang berguna untuk membersihkan, menyembuhkan dan mnyegarkan tubuh.

- ❖ Tsuma SPA Jakarta menawarkan fasilitas tsuma spa yang berarti perempuan yang meladeni. Jika disini kita akan diperlakukan sebagai tamu yang istimewa, dan dikawal oleh terapis-terapis professional. Wangi rempah, secangkir air jahe hangat, music yang lembut dan kimono yang akan diberikan sebagai fasilitas pendukung.

b. Fasilitas dan Rangkaian Aktivitas SPA





c. Suasana dan Ruangan yang dibutuhkan di SPA

Menurut seorang pakar terapi dan manajemen Spa, Susan Stein dari Mandara Spa di Alila Ubud mengungkapkan bahwa area masuk Spa sebaiknya memiliki suasana *welcoming*, membeikan keteduhan (*soothing*) dan santai. Desain ruangnya terbuka namun tetap menyekat pandangan langsung kearah ruang-ruang perawatan.

Pengunaan elemen interior seperti tempat duduk yang nyaman dan empuk, kolam air mancur, kolam ikan, taman dan benda-benda seni merupakan salah satu alternative dalam mengisi ruang konsultasi agar *mood* tamu menjadi santai, tenang dan siap menikmati perawatan. Hal terpenting yang perlu di perhatikan di sebuah ruang perawatan adalah privasi dan kenyamanan tamu. Misalnya saja seperti keadaan suhu ruangan yang sebaiknya sama dengan suhu tubuh orang yang sedang olah fisik agar tamu tidak kedinginan atau pun berkerigat.

Suasana pada saat melakukan perawatan Spa hendaknya dapat menciptakan perasaan ringan, akrab, lapang sehingga dapat menimbulkan kenikmatan dalam perawatan yang diberikan .

Menurut Guy Morgan, seorang arsitek dari biro konsultan Ground Kents Architect, ada beberapa unsur desain penting dalam merancang ruang perawatan yaitu cahaya alami dan pertukaran udara segar yang optimal serta *music* latar belakang yang menyenangkan. Jendela sebaiknya dipasang di bagian atas dinding untuk menghindari pandangan dari luar ke dalam ruangan atau menghindari silau sinar matahari. Tekstur permukaan seperti kain pelapis dan lantai dipilih yang lembut, warna-warna yang teduh dan kombinasi material alamin yang memudahkan perawatan. Sistem intalasi listrik maupun air pun harus mendukung kemudahan operasional di spa. Pada malam hari, pencahayaan tidak langsung akan menciptakan suasana yang menyenangkan.



→ Kombinasi material alam pada ruang perawatan, memberikan efek nyaman

Gambar 2.6 Kombinasi material alam

(sumber : www.google.com)



→ Ruang Perawatan Spa dengan penataan pencahayaan tidak langsung, penataan ruang dan pemilihan warna menimbulkan rasa nyaman

Gambar 2.7 Pencahayaan Ruang Perawatan Spa

(sumber : www.google.com)

d. Jenis Terapi Spa

Berdasarkan proses perawatan SPA, terapi SPA dibedakan menjadi 3 yaitu :

❖ Terapi Kering

Jenis terapi kering dapat berupa pijat, aromaterapi, *pedicure*, *manicure*, dan refleksi dilakukan dalam ruang tertutup baik menyatu ataupun terpisah dari ruang berbeda.

❖ Terapi Basah

Jenis yang bersifat basah seperti berendam di air wangi (*aromatic scented bath*, lulur) *body scrub* dan *body mask* sehingga membutuhkan tempat bilas (*shower*) dan tempat berendam (*bathtub*) yang dilakukan pada ruang perawatan berbeda.

❖ Kombinasi Terapi Kering dan Basah

Yang membedakan antara terapi basah, terapi kering dan kombinasi adalah peletakan peralatan dan bahan. Untuk kombinasi terapi kering dan terapi basah segala perabot dan alat yang digunakan diletakkan dalam sebuah perawatan.



b. Body Massage dan Body Scrub

Massage, pijat merupakan teknik yang dapat memanipulasi bagian halus dari otot, sehingga seseorang yang dipijat dapat merasakan perubahan yang terjadi pada dirinya secara langsung, fisik maupun mental. Pemijatan yang dilakukan secara berkala, sangat baik bagi tubuh untuk :

- Mengurangi rasa pegal dan rasa kaku pada otot.
- Memperbaiki fleksibilitas gerak tubuh
- Menunjang seseorang agar lebih kenal dengan dirinya terutama dari segi fisik
- Memperbaiki sirkulasi dan mempercepat proses pembuangan racun yang terdapat dalam tubuh
- Membantu kualitas tidur pada malam hari
- Mengurangi ketegangan mental

Terdapat 4 teknik pemijatan yang perlu diperhatikan dalam melakukan *body message*, antara lain :

❖ **Belaian atau usapan**

Ini merupakan satu gerakan pemijatan yang sangat berarti, karena bisa membangkitkan rasa percaya diri dan perasaan nyaman. Stress dan tekanan jiwa akan hilang seiring dengan mengendurnya otot-otot, ini dapat lancarkan peredaran darah dan berkurangnya toksin.

❖ **Mencubit**

Gerakan ini lebih tepat dilakukan di bagian tubuh berdaging dan berotot seperti pantat dan paha. Untuk memperlancar peredaran darah, pijatan dengan mencubit terasa sangat sensual.

❖ **Meremas**

Gerakan ini sebaiknya dilakukan di bagian tubuh yang berdaging seperti pantat, pinggul, dan paha.

❖ **Menekan**

Gerakan menekan dilakukan untuk pemijatan lebih dalam disetiap lapisan atau sekitar tulang sendi. Tekanan yang dalam sangat bermanfaat untuk menghilangkan rasa pegal-pegal, terutama dibagian tulang belakang dan sekitar tulang belikat.



c. Salon

Salon merupakan tempat untuk melakukan perawatan tubuh mulai dari rambut hingga ujung kaki. Beragam perawatan ditawarkan misalnya : perawatan dan penataan rambut, perawatan wajah secara umum, perawatan tangan dan kaki (*menicure dan pedicure*). Pada saat ini kebanyakan salon tidak hanya menawarkan perawatan kecantikan pada umumnya tetapi juga menawarkan fasilitas SPA dan *body massage*.

2.2.3 Restaurant

Menurut marsum, restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang diorganisir secara komersil, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada konsumennya baik berupa makanan maupun minuman. Sedangkan menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 304/Menkes/per/89 tentang persyaratan rumah makan maka yang dimaksud rumah makan adalah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dengan perlengkapan untuk proses penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum dan tempat usaha. Secara umum, restoran merupakan tempat orang untuk mencari berbagai makan dan minuman. Setiap restoran biasanya memiliki keunikan dalam masakan, hiburan maupun fisik bangunan yang bertujuan sebagai daya tariknya.

Klasifikasi restoran menurut Marsum, resto atau restoran dikelompokan menjadi beberapa jenis menurut kegiatan dan makanan atau minuman yang disajikan, yaitu :



Tabel 2.1 Jenis Restoran Berdasarkan Makanan dan Minuman Serta Kegiatan yang Ada di Dalamnya

(sumber : Marsum,W. Restoran dan Segala Permasalahan. edisi 4. Yogyakarta: Andi, 2005.)

Jenis Restoran	Keterangan
<i>A'la Carte Restaurant</i>	Menu lengkap dan merupakan restoran tanpa aturan mengikat atau bebas.
Table D'Hote Restaurant	Restoran dengan menu yang lengkap dan menyajikan setiap menu berurutan dari menu pembuka sampai penutup. Biasanya erat hubungannya dengan hotel.
Coffe Shop	Merupakan tempat makan dan minum yang menyuguhkan suasana santai tanpa aturan yang mengikat dan biasanya menyuguhkan racikan kopi sebagai menu special diluar makanan-makanan kecil atau makanan siap saji.
Cafeteria	Merupakan tempat makan dan minum yang terbatas meyajikan roti atau sandwich serta minuman-minuman ringan yang tidak berakohol biasanya erat dengan hubungannya dengan kantor.
Canteen	Merupakan tempat makan dan minum yang menyajikan berbagai makanan-makanan instan dengan harga yang terjangkau.
Continental Restaurant	Restoran yang memberikan kebebasan bagi pengunjungnya untuk memilih bahkan mengiris makanan yang dipesannya sendiri.
Carvery	Merupakan restoran yang biasanya terdapat di motel kecil dan menyajikan makanan dan minuman sederhana.
Discotheque	Merupakan tempat makan dan minum yang menyuguhkan suasana hingar bingar musik sebagai daya tariknya. Biasanya menyuguhkan makanan dan minuman cepat saji.
Fish and Chip Shop	Restoran yang menyajikan menu ikan dan kripik atau snack sebagai menu utama
Grill Room	Restoran dengan menu masakan panggang atau barbekyu sebagai menu andalan
Intavern	Restoran kecil di pinggiran kota yang biasanya menyuguhkan makanan cepat saji dan minuman kopi
Pizzeria	Restoran dengan menu pizza dan pasta sebagai menu utama.



Creeperie	Restoran yang menyajikan berbagai menu kreps dan manisan.
Pub	Restoran yang menjual minuman beralkohol.
Café	Tempat untuk makan dan minum dengan sajian cepat saji dan menyuguhkan suasana yang santai atau tidak resmi
Specialty Restaurant	Merupakan tempat untuk makan dan minum yang memiliki tema khusus atau khususnya menu masakan yang akan disajikan dan biasanya memiliki citarasa yang berbeda dengan restoran lain.
Terrace Restaurant	Merupakan tempat makan dan minum yang umumnya terletak diluar ruangan dan biasanya erat hubungannya dengan fasilitas hotel. Di negara-negara barat <i>terrace restaurant</i> biasanya buka saat musim panas saja.
Gourment Restaurant	Merupakan tempat untuk makan dan minum yang biasanya diperuntukan bagi orang-orang yang sangat mengerti akan citarasa sehingga banyak menyediakan makanan-makanan lezat dengan pelayanan yang megah dan harga yang mahal.
Family Restaurant	Merupakan restoran sederhana untuk makan dan minum keluarga atau rombongan dengan harga yang tidak mahal serta menyuguhkan suasana nyaman dan santai.
Main Dining Room	Merupakan ruang makan besar atau restoran yang umumnya terdapat di hotel, penyajian makanannya secara resmi, servis yang diberikan dapat menggunakan gaya prancis maupun rusia, sedangkan orang-orang yang datang pada umumnya juga menggunakan pakaian resmi dan formal

Jenis aktivitas di dalam restaurant ditentukan oleh aktivitas pengunjung di dalamnya.

1. Aktivitas pengunjung

Pengunjung restoran memiliki pola aktivitas beragam, disesuaikan dengan fasilitas dan pelayanan yang diberikan. Pengunjung datang, diterima, duduk dan menikmati makan dan minuman serta menerima pelayanan dan hiburan dengan tujuan menemukan kepuasan bagi dirinya.

2. Aktivitas pengelola

Terdapat berbagai jenis aktivitas berdasarkan pembagian divisi, yaitu manajemen, dapur, pelayanan, pemeliharaan rumah tangga, dan administrasi

a. Manajemen

Merupakan kegiatan manajerial di dalam restoran



- b. dapur
merupakan kegiatan pengolahan makanan sebelum akhirnya disajikan kepada pengunjung. Meliputi kegiatan-kegiatan pada area penerimaan bahan, penyimpanan, persiapan bahan, dapur, *pantry*, cuci, sampah dan fasilitas stafnya.
- c. pelayanan
merupakan kegiatan dalam melayani pada pengunjung meliputi kegiatan di area ruang makan restoran, resepsionis, *lounge*, *pantry*, kasir dan area lainnya.
- d. pemeliharaan rumah tangga
merupakan kegiatan pendukung pemeliharaan rumah tangga restoran, meliputi kebersihan, pemeliharaan *furniture*, pemeliharaan alat-alat restoran dan lainnya.
- e. Administrasi
Merupakan kegiatan pendukung manajemen operasional restoran, meliputi kegiatan manajemen, keuangan, control operasional, pembukuan dan kegiatan lainnya.

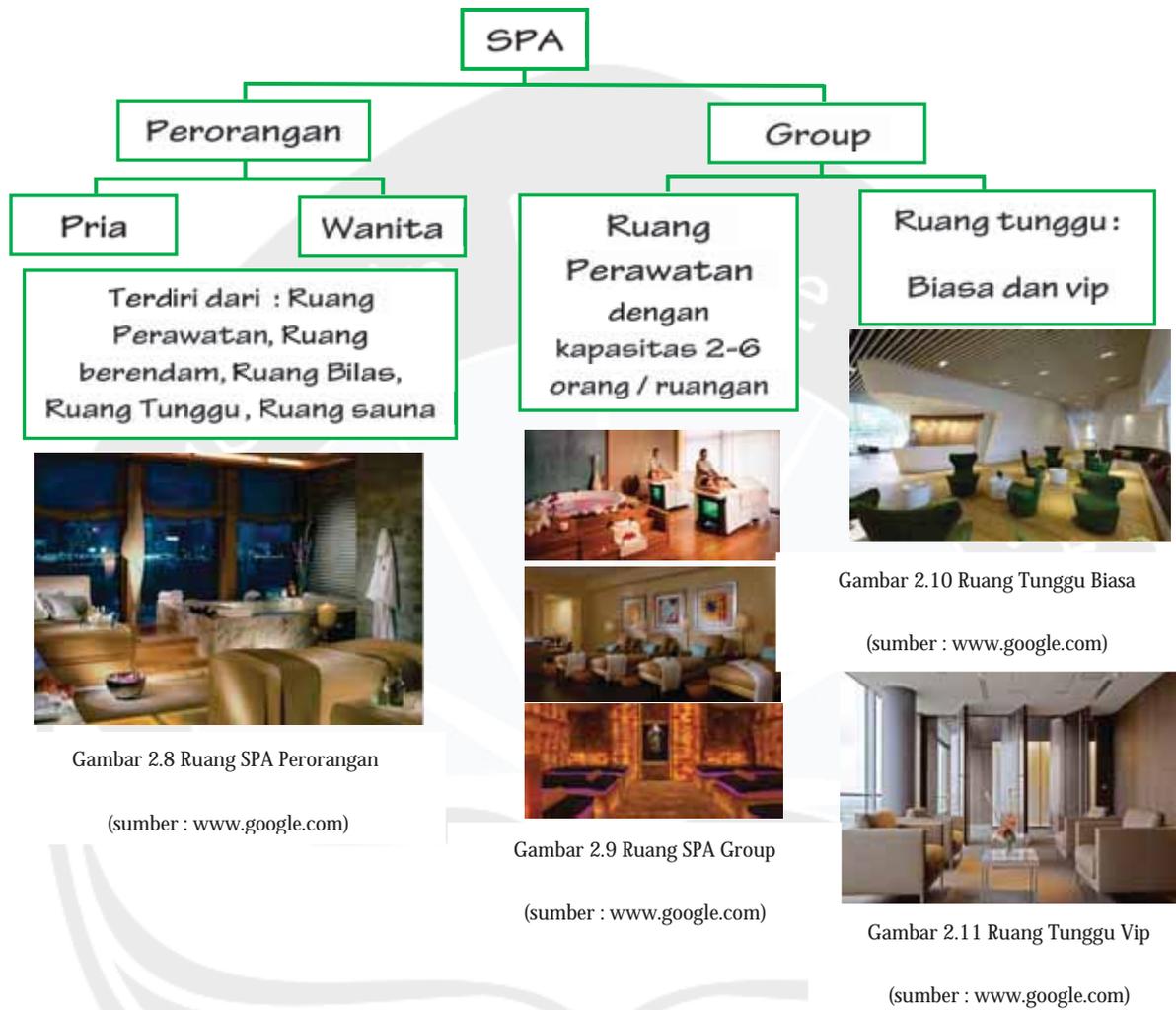
2.2.4 Kesimpulan

Family Friendly SPA and Restaurant : ada sebuah tempat dimana keluarga di Kota Palembang dapat melakukan perawatan tubuh dan makan-minum secara bersama-sama, serta memiliki fasilitas pendukung berupa penginapan, *coffe shop*, kantin, dan *shopping arcade* bagi anggota keluarga yang tidak ingin memanfaatkan fasilitas utama yang ditawarkan. Sehingga diharapkan dengan adanya *Family Friendly SPA and Restaurant* dapat membuat para keluarga berkumpul dalam suatu tempat tetapi mereka juga dapat menikmati berbagai macam fasilitas yang disediakan secara bersamaan mengingat keterbatasan waktu yang di miliki setiap anggota keluarga dalam berkumpul.



2.3 Standar-standar Perencanaan dan Perancangan “Family Friendly SPA and Restaurant”

2.3.1 Standar Family Friendly





Kapasitas meja 2-8 orang



Gambar 2.12 Ruang Makan Indoor Restaurant

(sumber : www.google.com)

Kapasitas meja 2-8 orang



Gambar 2.14 Ruang Makan Outdoor Restaurant

(sumber : www.google.com)

Kapasitas meja 6 – 12 orang



Gambar 2.13 Ruang Makan Indoor VIP Restaurant

(sumber : www.google.com)

2.3.2 Standart Tempat Perawatan Tubuh

a. SPA

A. Sistem Pelayanan saat SPA

- i. Tamu datang masuk ke ruang SPA, berbaring.
- ii. Untuk Pria yang melayani pria dan untuk wanita yang melayani wanita. Tubuh dibersihkan, dipijat, discrub, lalu di masker, dibersihkan oleh pelayan.



- iii. Untuk kegiatan berendam dan mandi tamu melakukan kegiatan sendiri tanpa di bantu pelayan.
- iv. Setelah mandi tamu diolesi *bodylotion* oleh pelayan.

B. Persyaratan Ruang SPA

❖ Pencahayan

Intensitas cahaya yang memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan yang memerlukan sedikitnya ketelitian adalah : 200-300 lux.

❖ Penghawaan

- Luas penghawaan 20% dari luas ruangan
- Penghawaan dapat menjamin peredaran udara di dalam ruang dengan baik.
- Bila penghawaan alami tidak memenuhi persyaratan harus dilengkapi dengan penghawaan mekanis (AC, *exhaust fan*, kipas angin).

❖ Pembuangan Limbah

Memenuhi sarana pembuangan limbah yang memenuhi syarat kesehatan.

❖ Toilet

- Harus selalu tersedia air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan, sabun cair, handuk bersih.
- Lantai toilet tidak licin dan mudah dibersihkan, dengan kemiringan yang cukup (2-3°) kearah saluran pembuangan air limbah.

❖ Kenyamanan

Untuk suhu berkisar antara 18-20°c dan kelembaban berkisar antara 40-70%

❖ Tingkat Kebisingan

Tidak melebihi 85dB

b. Body Massage

Sistem pelayanan pada *Body Massage* dan *Body Scrubbing* sama seperti kegiatan SPA hanya yang membedakan di *Body Massage* dan *Body Scrubbing* tidak



ada kegiatan masker dan berendam air *aromatherapy*. Kebutuhan ruang untuk kegiatan *Body Massage* dan *Body Scrubbing* juga sama seperti kebutuhan ruang untuk SPA.

c. Salon

A. Sistem Pelayanan dan Kegiatan di Salon

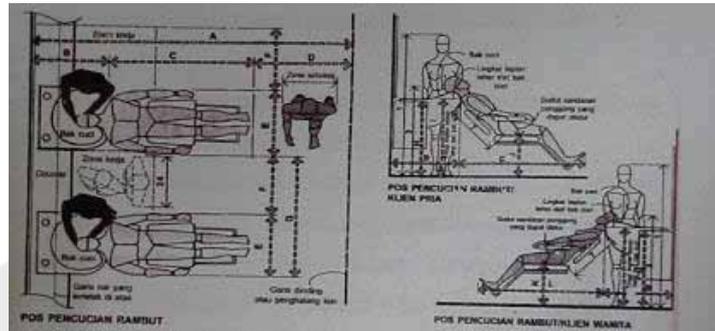
- i. Tamu datang, lalu daftar mengambil nomor antrian
- ii. Menerima panggilan, dilayani sesuai dengan program atau fasilitas yang ditawarkan.
 - ❖ Potong Rambut
Keramas → potong rambut → keramas → *blow* (pengeringan)
 - ❖ Modifikasi rambut (kriting, *toning*, semir, *rebonding*)
Keramas → pemberian obat rambut → rambut dibersihkan → dikeringkan → rambut di model atau di tata bentuk
 - ❖ *Facial*
Muka dibersihkan → *massage* muka → *scrubbing* → pembersihan muka dari jerawat dan komedo → masker → muka dibersihkan
 - ❖ *Creambath*
Keramas → *massage*, masker rambut → *steam* (kepala dimasukan alat seperti helm sebagai alat pemanas agar obat meresap) → keramas → rambut dikeringkan
 - ❖ *Manicure* dan *Pedicure*
Pembersihan kaki-tangan → *massage* → kaki-tangan di bersihan → dikuteks

B. Persyaratan di Salon

- ❖ Pada ruangan perawatan rambut diperlukan kaca-kaca besar untuk melihat proses perawatan yang sesuai dengan keinginan pengunjung.
- ❖ Pada ruangan perawatan wajah diperlukan pencahayaan yang tidak menimbulkan bayangan yang dapat mengganggu aktivitas *technician*.
- ❖ Pada ruang perawatan kaki dan tangan pada umumnya cukup terdapat bangku pengunjung dan bangku para *technician*. Namun agar lebih nyaman, bersih dan menarik, fasilitas ruangan perawatan tangan dan kaki



dilengkapi oleh *wastafel*, meja untuk minum dan majalah, meja peralatan *technician*, serta meja *manicure*



Gambar 2.15 Pos Pencucian Rambut

(sumber : dimensi manusia dan ruang interior, p.124)

2.3.3 Restaurant

a. Persyaratan Restoran

1. Lokasi

Bangunan restoran dikategorikan sebagai bangunan komersial yang bertujuan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Maka dari itu diperlukan lokasi yang strategis dan mempunyai nilai plus dibandingkan bangunan sejenis di sekitarnya. Pembangunan sebuah restoran harus memperhatikan

a. Potensi Pasar

Potensi yang diharapkan adalah potensi jenis pelayanan yang sesuai, jenis pelanggan yang dituju, pola perdagangan yang ada dan indikasi lain yang berhubungan dengan perdagangan.

b. kondisi lingkungan

sebuah restoran harus memperhatikan akses, daya Tarik setempat, pengaruh eksternal, kompetisi, peraturan dan langgam bangunan maupun perkembangan akses bagi barang serta pencegahan pencemaran lingkungan.



2. Akses

Akses merupakan faktor penting dalam perancangan sebuah restoran, meliputi akses untuk manusia, barang, dan sistem atau kegiatan yang menunjang operasional *restaurant*.

a. pengunjung

pertimbangan akses bagi pengunjung dapat dilakukan dengan melihat kemungkinan bagaimana dan dengan alat transportasi apa mereka datang. Hal ini berpengaruh pada orientasi perletakan pintu masuk utama. Jika ruangan makan dibuat terpisah dari pintu masuk, jalur sirkulasi harus jelas dan dibuat semenarik mungkin.

b. pengelola

Pertimbangan akses bagi pengelola dan karyawan dengan akses tersendiri, lahan parkir, pengaturan *control*, dan keamanan serta kesesuaiannya dengan keselamatan kerja.

c. barang

akses pengiriman bahan makanan dan servis yang datang perlu mempertimbangkan manuver kendaraan, fasilitas penyimpanan dan penerimaan barang kiriman.

b. Standar Prosedur Pengoperasian Restoran

Prosedur pengoperasian suatu restoran adalah suatu pedoman yang mengatur tim kerja restoran dalam aktifitasnya memberikan pelayanan pada pelanggan, dengan tujuan dapat dimengerti, dipahami, dan dilaksanakan sebaik-baiknya oleh seluruh staf restoran yang ada. Pedman kerja tersebut dimulai dari persiapan restoran dibuka sampai restoran ditutup, yaitu :

1. Sebelum restoran dibuka

Restoran tidak dibuka 24 jam sehingga akan ada saat dimana restoran dibuka dan restoran ditutup. Sebelum jam buka tim kerja mempersiapkan segala sesuatu menyangkut persiapan fisik restoran mulai dari kebersihan restoran dan lingkungannya, kondisi udara, kelengkapan peralatan, penyajian, makan dan minuman yang bersih, higienis serta kebersihan fisik



tim kerja seperti kebersihan badan dan kelengkapan serta kerapian seragam kerja masing-masing.

2. Selama restoran dibuka

Restoran dibuka sesuai jam yang telah ditentukan setelah persiapan fisik dan psikis serta *briefing* telah dilakukan semua. Tiba saat yang dinanti-nanti oleh kedua belah pihak yakni *customer* memiliki produk dengan harapan memperoleh sesuatu yang mereka inginkan. Pihak manajemen restoran menjual produk untuk menciptakan pelanggan dengan laba tertentu.

Untuk mempertemukan kedua keinginan yang berbeda tersebut kunci ada pada ketepatan, kejelian, kepekaan sumber tenaga yang professional dengan sistem dan tahapan pelayanan yang dapat memenuhi keinginan pelanggan, tahapan dimaksud dimulai pelanggan dengan memasuki pintu sampai meninggalkan pintu restoran.

3. Restoran ditutup

Restoran tutup sesuai dengan jam yang telah ditentukan dan setelah pelanggan meninggalkan restoran.

c. Persyaratan Ruang Restoran

Menurut Soekresno, ruang atau area yang ada di dalam suatu restoran dibagi ke dalam dua bagian yang memiliki fungsi dan kegunaan yang berbeda-beda, yaitu :

1. Ruang Depan (*Front Area*)

Ruang depan yang dimaksud disini adalah ruangan-ruangan yang mempunyai fungsi dan kegunaan diperuntukan bagi pelanggan restoran sebagai daerah pelayanan.

Persyaratan ruang restoran :

- ❖ Luas area memenuhi standar
- ❖ Penyekat antara restoran dan dapur harus tahan terhadap api
- ❖ Selalu terpasang alat deteksi kebakaran
- ❖ Sirkulasi udara memadai dan tersedia pengatur suhu udara
- ❖ Bersih, rapi dan sanitasi (memenuhi syarat kesehatan)
- ❖ Mudah untuk dibersihkan dan dirawat

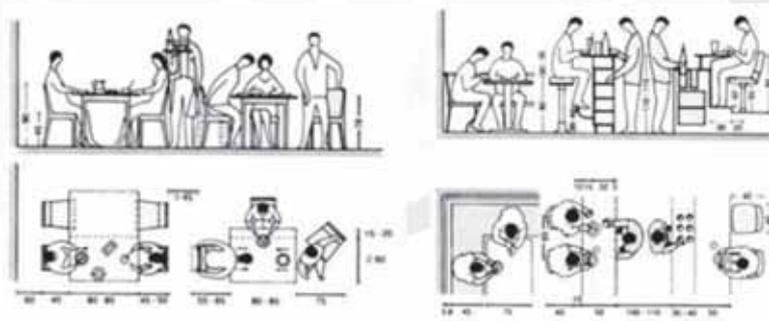


2. Ruang Belakang (*Back Area*)

Yang dimaksud dengan ruang belakang adalah ruangaan-ruangan yang mempunyai fungsi dan kegunaan sehingga area penyimpanan, penyiapan, pengolahan produk makanan dan minuman yang mana sebagai tempat aktifitas kerja bagi karyawan restoran dan sebagai daerah terlarang bagi para pelanggan untuk masuk di dalamnya, seperti dapur, gudang, tempat penumpukan sampah, *steward area* dan lain sebagainya.

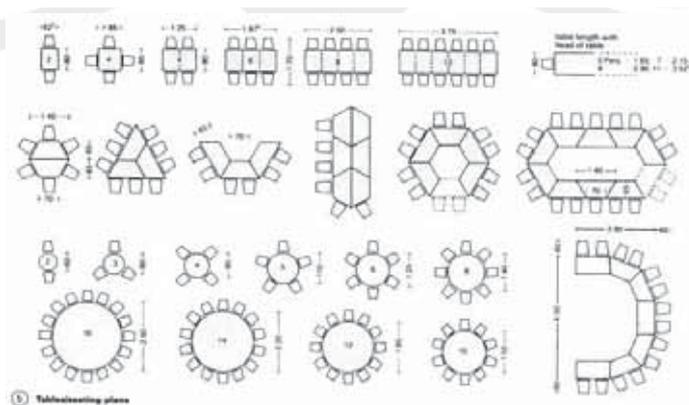
Persyaratan *back area* :

- ❖ Cukup penerangan
- ❖ Gudang penyimpanan bahan makanan terpisah sesuai dengan jenisnya
- ❖ Lantai tidak licin dan dibutuhkan selokan saluran pembuangan air yang memadai dan lancar.
- ❖ Tepasang alat penghisap dan saluran pembungan asap dapur
- ❖ Saluran air bersih cukup lancar dan mencukupi



Gambar 2.16 Standart Kebutuhan Ruang Server dan Ruang Makan

(sumber : Data arsitek Jilid 3, p.455)



Gambar 2.17 Rencana Tempat Duduk dan Meja Makan

(sumber : Data arsitek Jilid 3, p.455)

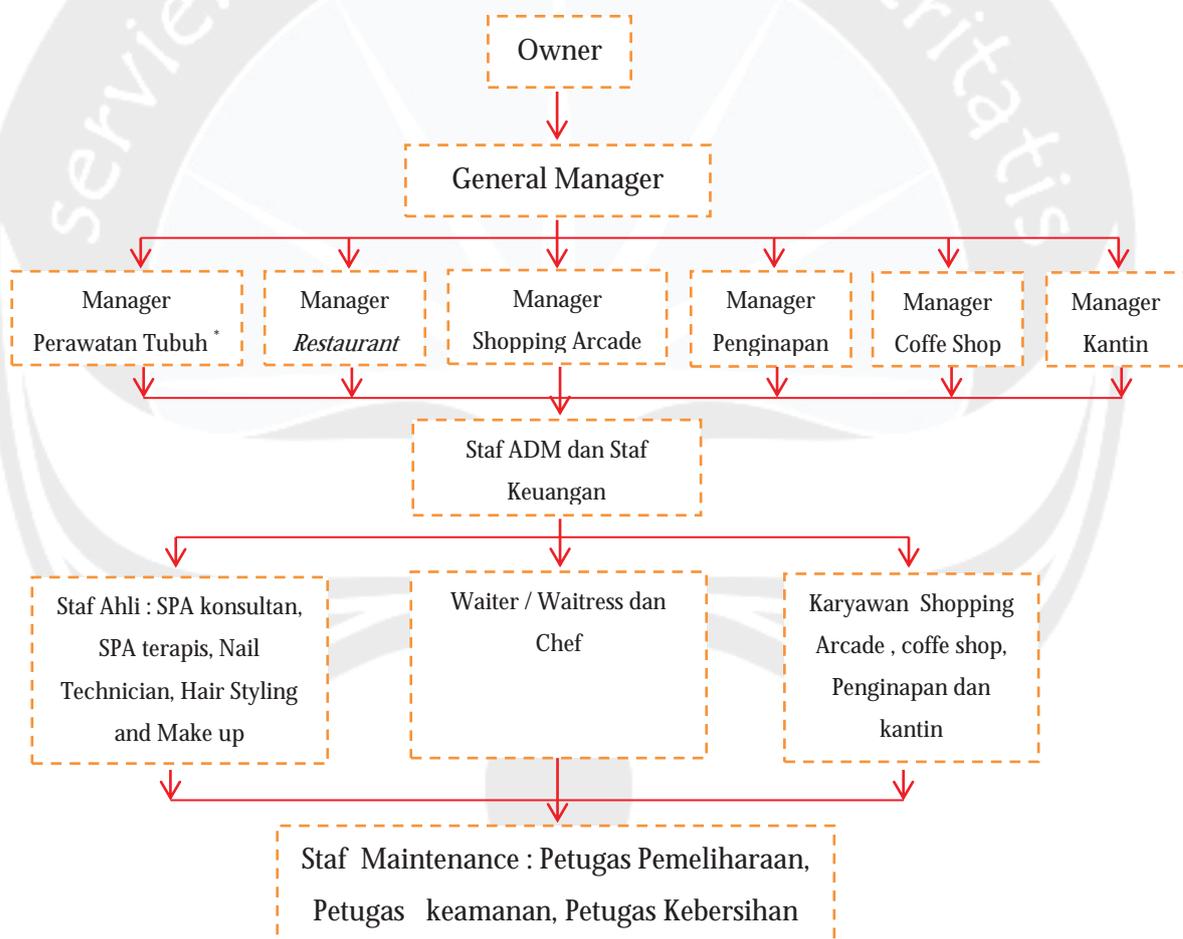


2.4 Fasilitas Penunjang, Jam Operasional, dan Struktur Organisasi “Family Friendly SPA and Restaurant ”

2.4.1 Fasilitas Penunjang

- Ruang service yang terdiri dari customer service, ruang mesin control, dan ruang khusus alat service, laundry.
- Ruang keamanan yang terdiri dari pos satpam, ruang penitipan barang (loker)
- Area parkir dengan sirkulasi yang nyaman

2.4.2 Struktur Organisasi



2.4.3 Waktu Operasional

Senin – Jumat : pukul 10.00 – 21.00 WIB

Sabtu – Minggu : pukul 08.00 – 21.00 WIB

Dengan waktu maksimal pendaftaran perawatan tubuh yaitu pukul 18.00 WIB